



YOGYKARYA

▶ POTENSI PARIWISATA

## Sosromenduran Juara Tiga Lomba Desa Wisata DIY

**K**ampung Wisata Sosromenduran, Kemantren Gedongtengen, meraih juara ketiga dalam *Lomba Desa Wisata DIY*. Gelar yang diperoleh Kampung Wisata Sosromenduran membuat pengelolaanya terus termotivasi untuk mengembangkan sektor pariwisata di wilayah tersebut.

Salah satu keunggulan Kampung Wisata Sosromenduran adalah keberagaman budaya yang terus hidup di tengah masyarakat, di mana terdapat berbagai budaya yang terakulturasi yaitu Jawa dan Tionghoa. Salah satu contoh akulturasi budaya tersebut ditandai dengan kehadiran perajin barongsai di Kelurahan Sosromenduran.

Pengurus Kampung Wisata Sosromenduran, Edi Dwi Subagyo menjelaskan tak hanya perajin barongsai,



**Gubernur DIY**, Sri Sultan HB X memberikan penghargaan pada Kampung Wisata Sosromenduran dalam Lomba Desa Wisata DIY.

warga Sosromenduran juga kerap menampilkan atraksi barongsai. "Atraksi barongsai ini salah satu keunggulan kami, selain itu juga ada perajin kerajinan lain di kampung wisata kami," katanya, Selasa (22/8).

Edi menjelaskan kampung

wisata yang dikelola juga memiliki atraksi bregada hingga seni tradisi lain seperti tari, karawitan, hingga musik keroncong. "Selain potensi kerajinan dan atraksi seni, jarak kampung wisata kami dengan pusat wisata Malioboro juga tidak terlalu



jauh," ujarnya.

Capaian di ajang *Lomba Desa Wisata DIY* ini, menurut Edi, menjadi bahan untuk terus memotivasi pengurus kampung wisata untuk mengembangkan berbagai potensi yang ada. "Kami juga mengapresiasi Pemkot Jogja yang terus mendukung kami, termasuk berbagai fasilitas yang diberikan," tuturnya.

Penghargaan Kampung Wisata Sosromenduran diberikan langsung oleh Gubernur DIY, Sri Sultan HB X. Dalam sambutannya Sultan berpesan kepada seluruh pengelola kampung wisata agar terus

meningkatkan sektor pariwisata ini karena memperbanyak lapangan pekerjaan. "Sehingga tidak hanya di kota saja yang memiliki banyak lapangan pekerjaan, tetapi di desa mampu menciptakan lapangan pekerjaan dan menjadi desa yang inovatif, kreatif yang pastinya didukung dengan manajemen yang benar," kata Sultan.

Sultan menilai kampung wisata memiliki potensi besar menggerakkan perekonomian masyarakat. "Kami berharap [upaya yang dilakukan] tidak hanya sampai di sini. Desa harus membuka lapangan kerja baru supaya warga cukup bekerja di desa. Karena potensi desa tumbuh dan berkembang untuk mandiri khususnya pada perkembangan pariwisata," katanya. (Triyo Handoko/\*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Sosromenduran	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 November 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005